

ABSTRAK

Infrastruktur dapat dikatakan sebagai modal dalam upaya peningkatan produktivitas, karena tenaga kerja memerlukan sarana penunjang yang dapat meningkatkan produktivitas mereka. Oleh karenanya infrastruktur dipandang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, sehingga infrastruktur yang memadai diharapkan akan memberikan dampak yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Presiden Joko Widodo di masa pemerintahannya mengadakan program percepatan program pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketersediaan infrastruktur jalan, infrastruktur Listrik, TPAK dan jumlah pengguna internet terhadap pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari PDRB di 17 Provinsi Kawasan Timur Indonesia tahun 2014 – 2022. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan menggunakan model *fixed effect* serta uji asumsi klasik Multikolinearitas dan Heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel listrik, jumlah pengguna internet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, variabel jalan dan TPAK tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Infrastruktur, Pertumbuhan Ekonomi, Teori Solow Swan, Regresi

Data Panel, Kawasan Timur Indonesia